

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Permasalahan**

Di tengah wabah pandemi SAR2-Cov, peran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia memainkan peran sangat signifikan dalam mengkomunikasikan pesan-pesan dan imbauan kepada masyarakat untuk mencegah dan mengendalikan penularan virus corona berita-berita seputar virus corona yang disusun, ditulis, dan disajikan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Kehadiran komunikasi publik merupakan satu langkah penting dalam menyisir berbagai lapisan masyarakat luas untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan imbauan tentang Covid-19, komunikasi publik bereperan signifikan dalam memberikan proteksi dini masyarakat. Dengan demikian, komunikasi menjadi jalan pintas dalam mengatasi dan meredam penyebaran Covid-19. Sejak awal mulai terjadinya pandemi, telah dikemukakan bahwa jika belum dapat berakhir dalam waktu dekat ini, maka dibutuhkan komunikasi publik yang jelas, akurat dan mudah dipahami untuk memberikan pemahaman publik terkait dengan penanganan pandemi tersebut (Latif, 2020).

Penyampaian informasi atau komunikasi dan penanganannya sangat membutuhkan dua aspek penting yang saling terkait, mengingat peran pentingnya dalam berbagai segi kehidupan, khususnya dalam menjalin interaksi sosial lebih luas mengenai pemberitaan atau informasi tentang pandemi. Sehingga pihak-pihak

yang terkait dalam penanganan SAR2-Cov 19 sangat dibutuhkan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh publik (Muhammad Arni, 2011:1). Dengan demikian eksistensi komunikasi publik di masa pandemi sangat dibutuhkan untuk membentuk pemahaman masyarakat mengenai kerentanan penyakit, bahaya penyakit, manfaat dari mencegah penyakit, petunjuk untuk bertindak, memperoleh akses informasi kesehatan yang selanjutnya dapat membangun kemampuan diri mereka dalam mengubah perilaku yang sehat.

Pada situasi pandemi corona virus yang melanda Indonesia, respon komunikasi publik memiliki peran strategis terhadap multi masalah yang ada. Salah satu perannya sebagai alat edukatif yang efektif dan efisien, dan memainkan peran sentral dalam merumuskan kebijakan Pemerintah kepada publik, khususnya di masa pandemi, selanjutnya komunikasi publik ini menjadi sebuah pilihan dalam penyampaian informasi berita lewat interaksi sosial di tengah pandemi, dan menjadi kebutuhan utama bagi penyampai berita kepada publik. Penyampaian informasi berita tersebut harus juga dikonstruksi sesuai struktur bahasa yang dikemas menurut struktur analisis agar masyarakat dapat menerima dan memahami isi berita yang disajikan tersebut.

Sejalan dengan terjadinya wabah pandemi corona virus (Covid-19) media massa, media elektronik dan media berita *online* berlomba-lomba dalam menyampaikan informasi terkini seputar berita terkait penanganan Covid-19 yang merupakan kebijakan pemerintah dalam melakukan percepatan penanganan corona virus lewat sebuah situs berita *online* Gugus Tugas Covid-19 untuk mewakili

Pemerintah dalam menyampaikan berita utama terkait dengan Covid-19 lewat juru bicara Ahmad Yuriyanto dan Wiku Adisasmito.

Media berita dan bahasa merupakan dua hal yang sangat vital dalam menyampaikan berita-berita kepada publik, khususnya yang terkait dengan berita informasi tentang pandemi Covid-19 saat ini lewat media berita baik *online* maupun *offline* untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat sebagai pesan komunikasi informatif, edukatif, dan persuasif untuk meningkatkan pemahaman dan merubah perilaku publik lewat berita yang disampaikan. Melalui narasi berita, seseorang dapat memperoleh informasi, pemahaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk merespon berbagai isu sosial dalam rutinitas kehidupan manusia. Maka keberadaan Gugus Tugas Covid-19 sebagai pintu informasi *official* sangat penting dalam memberikan pesan berita secara informatif dan persuasif. Di satu pihak, eksistensi berita *online* tidak terlepas dari masyarakat sebagai sarana penyampai informasi tentang isu atau peristiwa di dalam ataupun di luar negeri. Di lain pihak, tidak terlepas dari kancah realita sosial yang dipenuhi kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks dan beragam. Fungsinya juga dapat menjadi salah satu sumber persuasif dalam menyampaikan berita kepada publik dalam membentuk dan mempertajam persepsi masyarakat tentang suatu isu tertentu yang sedang terjadi, seperti halnya pandemi Covid-19, sebagai salah satu sumber terpercaya yang menyajikan informasi mengenai situasi yang terkait dengan Covid-19.

Dalam menyampaikan informasi berita yang layak kepada publik, media harus dapat menulis berita, mengisahkan berita, menyampaikan berita yang dibuat berdasarkan fakta dan harus mengacu pada struktur analisis berita utama (*headline*),

sehingga berita tersebut layak dikonsumsi untuk publik. Melalui penyajian berita seputar Covid-19 yang dikonstruksi menurut struktur analisis sintaksis, skrip, tematis dan retorik, diharapkan masyarakat dapat memahami tentang isu apa yang sedang terjadi di masyarakat dan permasalahan terkait dengan penanganan virus SARS-CoV-2 dan layak diangkat sebagai berita kepada publik.

Salah satu situs berita *online* yang memiliki kredibilitas dan kepercayaan publik yang dibentuk lewat kebijakan pemerintah adalah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dalam menangani berbagai dampak pandemi, penyajian informasi menjadi langkah penting dalam penanggulangan terkait dengan pandemi Covid-19. Penulis memandang bahwa Gugus Tugas Covid-19 sangat penting untuk dianalisis dan diteliti konten berita seputar penanganan pandemi Covid-19 untuk mengetahui tema berita apa yang ditonjolkan kepada publik, dan bagaimana struktur wacana berita yang dikemas oleh Gugus Tugas tersebut.

Peneliti menemukan beberapa kesamaan fokus tema penelitian terdahulu, antara lain Latip Syaifudin (2020) dengan tema pentingnya komunikasi massa dalam merespon pandemi Covid-19, Handrini Ardiyansyah (2020) mengkaji peran signifikan media massa di tengah pandemi corona virus, Fakhruroji, dkk (2020) pentingnya kesamaan persepsi dalam penyampaian komunikasi publik antara pemerintah Pusat dengan daerah, Emilisyah Nur (2020) kontribusi komunikasi publik dalam penyampaian informasi protokol kesehatan baik secara verbal dan non verbal, Leonarda Johannes (2013) dengan focus analisis Pemberitaan Konflik Partai NASDEM lewat pembingkaiannya, Kuswandari, dkk (2017) menganalisis representasi pendidikan Indonesia di media *online* Detik.com, Catur Nugroho

(2014), mengkaji wacana Pan dan Kosicki terhadap berita Surat Kabar Kompas dan Kedaulatan Rakyat, Indra Lesmana dan Rusli (2018) menekankan fokusnya pada wacana Pemberitaan Pidato Prabowo “Tampang Boyolali, Rohadi Malik (2017), meneliti Pemilukada di Kabupaten Takalar melalui wacana berita *online* Tribun Timur.

Referensi penelitian terdahulu Latip Syaifudin (2020), Handrini Ardiyansyah (2020), Fakhruroji, dkk, 2020), dan Emilsyah Nur (2020), dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung fokus penelitian ini yang terkait dengan teori penyampaian pesan berita kepada publik di masa pandemi. Sementara, referensi penelitian terdahulu Leonarda Johanes (2013), Kuswandari, dkk (2017), Catur Nugroho (2014), Indra Lesmana dan Rusli (2018), dan Rohadi Malik (2017) dapat digunakan untuk menambah teori dan analisis pembahasan yang terkait dengan analisis struktur wacana Pan dan Kosicki dalam penelitian ini.

Dari sejumlah referensi penelitian terdahulu, peneliti dapat melakukan sintesis dari beberapa teori yang ada untuk membandingkan dan melengkapi pembahasan konteks struktur wacana berita Gugus Tugas Covid-19 dalam penanganan pandemi Covid-19, serta memperjelas fokus penelitian yang akan dilakukan melalui kesamaan yang ada dalam penelitian sebelumnya.

Adapun poin pembeda antara referensi penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu sebagian menekankan pada peran komunikasi lewat pesan berita yang disampaikan kepada publik seputar Covid-19 dengan menggunakan media komunikasi massa, penyampaian pesan persuasif, seperti yang terdapat dalam penelitian (Latip Syaifudin, 2020), Handrini

Ardiyansyah (2020), Fakhrutoji, dkk (2020), dan Emilsyah Nur (2020). Sebagian penelitian terdahulu memfokuskan pada proses pemilihan tema berita dan analisis struktur wacana dalam penyampaian pemberitaan lewat media *online* selain Gugus Tugas Covid-19, seperti dalam penelitian Kuswandari, dkk (2017), Catur Nugroho (2014), Indra Lesmana dan Rusli (2018), dan Rohadi Malik (2017). Sementara penelitian ini memfokuskan pada “Analisis Wacana Terhadap Konten Berita Gugus Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Pandemi Covid-19”.

Mengacu pada beberapa referensi penelitian terdahulu penelitian ini menekankan fokus pada Analisis Wacana Terhadap Konten Berita Gugus Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Pandemi Covid-19, untuk membedakan dengan fokus penelitian terdahulu, dengan demikian terdapat suatu gap penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu bahwa beberapa penelitian tersebut belum pernah ada yang mengangkat tema Analisis Wacana terhadap Konten Berita Gugus Tugas Covid-19 dengan menggunakan konteks analisis wacana Pan dan Kosicki.

Objek penelitian ini dibatasi pada tema berita Gugus Tugas Percepatan Penanganan corona virus melalui penyeleksian 6 berita utama menggunakan Konteks Analisis Wacana Pan dan Kosicki, dan menggunakan informan juru bicara Gugus Tugas Covid-19 dalam menulis berita, mengisahkan berita dan menyampaikan berita kepada publik seputar berita pandemi SAR2-Cov.

Sehubungan dengan terjadinya wabah pandemi corona di Indonesia, Pemerintah melalui kebijakan publik telah merespon isu yang sedang terjadi di masyarakat sebagai dampak dari pandemi tersebut. Beberapa kebijakan publik telah diberlakukan oleh oleh Pemerintah Indonesia antara lain lewat Peraturan

Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Surat Edaran Nomor 57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 mengenai Perpanjangan Pelaksanaan Kerja dari Rumah/*Work From Home* (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara; Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan berbagai peraturan lain Perpu Nomor 1 2020 dalam upaya menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan, serta Keputusan Presiden No. 11/2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan model analisis wacana deskriptif menggunakan konsep wacana Pan dan Kosicki untuk mengobservasi dan mengkaji bagaimana tema berita Gugus Tugas Covid-19, bagaimana struktur tema berita yang dikemasnya terkait pandemic corona virus. Metode analisis ini merupakan sebuah konsep atau model yang cocok untuk memerinci secara detail sangat melalui pembedaan berita. Wacana analisis itu sendiri oleh Pan dan Kosicki diartikan sebagai sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2011).

## **1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah**

Studi ini menekankan pada kebijakan publik yang diambil oleh Pemerintah Indonesia terhadap isu yang terjadi atau berkembang di masyarakat saat ini, yaitu wabah pandemi virus corona. Kebijakan publik tersebut dimaksudkan untuk untuk

melakukan mencegah dan pengendalian melalui penyampaian berita-berita seputar Covid-19 kepada masyarakat yang disampaikan oleh juru bicara dari Gugus Tugas Covid-19 terkait dengan percepatan penanganan Covid-19, dan menganalisis wacana konten berita Gugus Tugas Covid-19 secara deskriptif untuk mengetahui bagaimana tema berita utama dari Gugus Tugas Covid-19, dan bagaimana struktur wacana konten berita dari Gugus Tugas penanganan virus corona terkait dengan penanganan pandemi SAR2-Cov.

Permasalahan pokok yang diajukan dalam penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut: “Bagaimana wacana tentang komunikasi publik dari berita Gugus Tugas Covid-19 dalam penanganan pandemi Covid-19”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji tema berita utama pada gugus tugas penanganan virus corona, dan untuk memahami struktur wacana berita yang dikemasnya terkait dengan Percepatan Penanganan Corona di Indonesia.

### **1.4 Signifikansi Penelitian**

Kontribusi dari penelitian ini dapat berupa:

#### **a. Manfaat Praktis**

1. Hasilnya dapat berfungsi sebagai masukan bagi Pemerintah untuk mengevaluasi konstruksi struktur analisis terhadap konten berita utama terkait pandemi virus corona.



2. Sebagai umpan balik (*feedback*) bagi Pemerintah dan Instansi publik terkait dalam mengevaluasi struktur konten berita yang disajikan oleh Gugus Tugas Covid yang ditunjuk oleh Pemerintah.

b. Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan landasan teori bagi mahasiswa dan peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis terkait dengan analisis wacana analisis terhadap Konten Pesan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dalam penanganan Covid-19.
2. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis bagi peneliti lain berupa dapat menambahkan wawasan mengenai struktur wacana analisis yang dikemas dalam konten berita Gugus Tugas Covid-19 terkait dengan penanganan Covid-19.

